



Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik

Ika Setiawati¹, Widya Karmila Sari Achmad², Abdul Rahim³

¹ UPTD SDN 6 Rejasari

Email: setiawatiika82@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: wkarmila73@unm.ac.id

³ UPT SPF SD Inpres Maccini Sombala

Email: abdul0786rahim@gmail.com

(Received: 24-12-2021; Reviewed: 30-12-2021; Revised: 03-01-2022; Accepted: 20-06-2022; Published: 31-03-2023)



©2023 –Pinisi Journal PGSD. This article open access licenci by

CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

Abstract

This study aims to improve the learning outcomes of fourth grade students of UPTD SDN 6 Rejasari through the application of Problem Based Learning (PBL) learning models in thematic learning. The type of research used is classroom action research (CAR) which consists of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques used observation sheets, written test sheets, analysis sheets of written evaluation results. Types of data collected in the form of quantitative data and qualitative data. The results showed an increase in student learning outcomes has increased. Student learning outcomes in the pre-cycle reached an average of 68.97, increased in the first cycle to an average of 76.41 and increased again in the second cycle to 86.79. From the results of the study, learning mastery increased in the first cycle (69.23%) and in the second cycle (100%), there was an increase in learning completeness (30.77%). The application of the Problem Based Learning learning model can improve student learning outcomes for class IV UPTD SDN 6 Rejasari.

Keywords: Tematik, Problem Based Learning, Student Learning Outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada pembelajaran tematik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar tes tertulis, lembar analisis hasil evaluasi tertulis. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hasil belajar siswa pada pra siklus mencapai rata-rata 68,97 meningkat pada siklus I mencapai rata –rata 76,41 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,79. Dari hasil penelitian, ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada siklus I (69,23%) dan pada siklus II (100%), terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar (30,77%). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari.

Kata Kunci: Tematik, Problem Based Learning, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku anak didik agar menjadi manusia yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar

dimana individu itu berada. Tanpa adanya proses pembelajaran yang baik maka pembelajaran tersebut tidak akan menghasilkan suatu prestasi yang membanggakan. Proses dalam suatu pembelajaran sangatlah penting dan harus benar-benar diperhatikan. Pendidikan di era modern ini dalam pelaksanaannya kurang memperhatikan proses pembelajaran itu sendiri. Lebih mementingkan hasil yang bagus tetapi tidak melaksanakan proses pembelajaran yang maksimal.

Namun pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan guru masih belum berjalan secara maksimal khususnya pada pembelajaran tematik. Salah satu penyebabnya adalah cara guru mengajar yang masih konvensional dengan ceramah, menjelaskan materi di depan kelas, dan melakukan tanya jawab dengan peserta didik yang bisa atau aktif di dalam kelas. Hal ini membuat proses pembelajaran didominasi oleh guru dan beberapa peserta didik saja. Sedangkan bagi peserta didik yang pasif, tidak memiliki banyak peran dalam proses pembelajaran. Metode ceramah yang digunakan guru dalam menyampaikan materi dapat membuat pembelajaran menjadi membosankan yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik dapat dilihat dari perolehan nilai pada pra siklus hanya mencapai rata-rata 68,97.

Upaya mengatasi permasalahan di atas salah satunya adalah dengan cara menerapkan model pembelajaran yang bervariasi, sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Salah satunya dengan model *Problem Based Learning* (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah.

Arends & Kilcher (2010) mengatakan bahwa *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar, dan bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata. Pembelajaran berbasis masalah meliputi pengajuan pertanyaan atau masalah, memusatkan pada keterkaitan antar disiplin, penyelidikan asli/autentik, kerjasama dan menghasilkan karya serta peragaan.

Menurut Ali Muhtadi (2019), *Problem Based Learning* atau pembelajaran berbasis masalah merupakan model pembelajaran yang menantang peserta didik untuk belajar bagaimana belajar, dan bekerja secara berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan dunia nyata.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran tematik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan juga refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan lembar observasi, lembar tes tertulis, lembar analisis hasil evaluasi tertulis. Jenis data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif dan data kualitatif.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 6 Rejasari Kota Banjar dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari yang berjumlah 15 orang, terdiri dari 6 laki-laki dan 9 perempuan. Instrumen data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah lembaran tes yang berbentuk pilihan ganda dan essay yang terdiri dari 15 soal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes akhir (posttest) yang berjumlah 15 soal. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila secara keseluruhan peserta didik dalam satu kelas mencapai ketuntasan belajar 85%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Ketuntasan Belajar Siswa

No.	Uraian	Siswa yang tuntas	Siswa yang belum tuntas
1.	Siklus I	69,23 %	30,77 %
2.	Siklus II	100 %	0 %

Penelitian tindakan kelas ini telah dilaksanakan pada peserta didik kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari dalam pelaksanaannya terdiri dari 4 tahapan yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Aktivitas dalam penelitian tindakan kelas ini mengumpulkan data hasil penelitian berupa aktivitas guru dan aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung melalui model pembelajaran Problem Based Learning untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari Kota Banjar serta data berupa nilai tes belajar dengan melakukan ter tertulis pada akhir pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan model Problem Based Learning, peserta didik dibagi menjadi 3 kelompok dan masing-masing kelompok terdiri dari 5 peserta didik yang memiliki kemampuan akademis dan jenis kelamin yang berbeda. Masing-masing kelompok disajikan permasalahan nyata yang pernah mereka lihat atau alami yang berkaitan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan guru pada pertemuan tersebut. Permasalahan tersebut akan diselesaikan melalui tahapan Problem Based Learning. Hasil diskusi dalam kelompok kemudian disajikan dan dipresentasikan.

Hasil belajar siswa pada pra siklus mencapai rata-rata 68,97 meningkat pada siklus I mencapai rata-rata 76,41 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,79. Dari hasil penelitian, ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada siklus I (69,23%) dan pada siklus II (100%), terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar (30,77%). Dalam penelitian ini, pembelajaran dengan model Problem Based Learning dikatakan berhasil karena data menunjukkan bahwa indikator keberhasilan telah terpenuhi.

Pembahasan

Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mampu meningkatkan hasil belajar siswa pra siklus hanya mencapai rata-rata 68,97, meningkat pada siklus I mencapai rata-rata 76,41 dan meningkat lagi pada siklus II menjadi 86,79. Maka dapat dikatakan bahwa pemahaman keseluruhan materi pelajaran sudah baik atau meningkat. Penerapan Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) adalah salah satu alternatif pilihan yang tepat, karena dengan menggunakan model pembelajaran ini sudah dilaksanakan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan model Problem Based Learning pada peserta didik kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari dapat dikatakan berjalan dengan lancar. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan model Problem Based Learning dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap pertemuan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dimana pada tiap pembelajaran terdiri dari 5 tahapan dalam Problem Based Learning. Yaitu orientasi peserta didik pada masalah, mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan, mengembangkan hasil karya, serta analisis dan evaluasi.

Dari hasil penelitian, ketuntasan belajar mengalami peningkatan pada siklus I (69,23%) dan pada siklus II (100%), terjadi peningkatan ketuntasan belajar sebesar (30,77%). Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV UPTD SDN 6 Rejasari.

Sebaiknya penelitian tindakan kelas dilakukan oleh semua guru, sebagai upaya untuk meningkatkan kinerjanya. Guru harus dapat menilai dirinya sendiri sebelum melakukan penilaian kepada siswanya. Guru harus mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam pembelajaran yang dikelola, berusaha untuk mengatasinya dan menemukan solusi yang terbaik serta mengantisipasi apabila dalam pembelajaran mengalami kendala dan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arends, R. I. and Kilcher, A. 2010. *Teaching for student learning: Becoming an accomplished teacher*. Oxon : Routledge.
- Muhtadi, Ali. 2019. *Modul mata kuliah Pedagogik Pendidikan Profesi Guru (PPG) Dalam Jabatan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Setyosari, P., & Sumarmi, S. 2017. *Penerapan Model Problem Based Learning Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS*. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2(9), 1188-1195.
- Wulandari, E. 2012. *Penerapan Model PBL (Problem based learning) Pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD*. Kebumen: Kalam Cendekia PGSD.